

# **ANALISIS PERBANDINGAN INSTRUMEN AKREDITASI BAN-PT DAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI (LAM) DALAM MENGUKUR KINERJA DAN TATA KELOLA PROGRAM STUDI**

**Oleh: Dwiyanto Djoko Pranowo, Sri Andayani, Dyah Setyowati Ciptaningrum, Marita Bahriani, Arif Nur Syamsi, Khizanatul Ulumi**

## **ABSTRAK**

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hingga akhir tahun 2021 akreditasi baik perguruan tinggi maupun program studi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Namun sejak 1 Januari 2022 Akreditasi Program Studi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Pengalihan kewenangan akreditasi ini tentu berdampak pada pelaksanaan akreditasi baik dalam hal persyaratan, tata cara akreditasi maupun kriteria yang digunakan. LAM mulai beroperasi sejak 31 Maret 2022 sehingga sejak itu pula kewenangan BAN-PT tidak lagi melakukan akreditasi pada prodi yang sudah ada LAMnya. Dampak perubahan ini sangat dirasakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia utamanya prodi-prodi yang akan habis masa akreditasinya tahun 2022-2023. Perguruan tinggi harus menyesuaikan dengan aturan-aturan dan tata cara serta kriteria baru dalam melakukan reakreditasi. Hal ini menarik bagi peneliti dalam hal ini pusat pengembangan mutu perguruan tinggi (P2MPT) UNY yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengawal system penjaminan mutu internal dan eksternal, untuk melakukan kajian terhadap kriteria instrumen akreditasi LAM yang tentunya berbeda dengan kriteria BAN-PT. Manfaat kajian ini akan sangat membantu prodi dalam melakukan reakreditasi.

Kata Kunci: *akreditasi, kriteria, LAM, ban-pt*